



Klinik Desa dan Apotek Desa

17 April 2025

**Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025

tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih*

Dalam upaya mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan berkelanjutan sebagai **perwujudan Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045**, perlu dibentuk **Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih**.

Klinik & Apotek Desa/Kelurahan



Peran Kemenkes

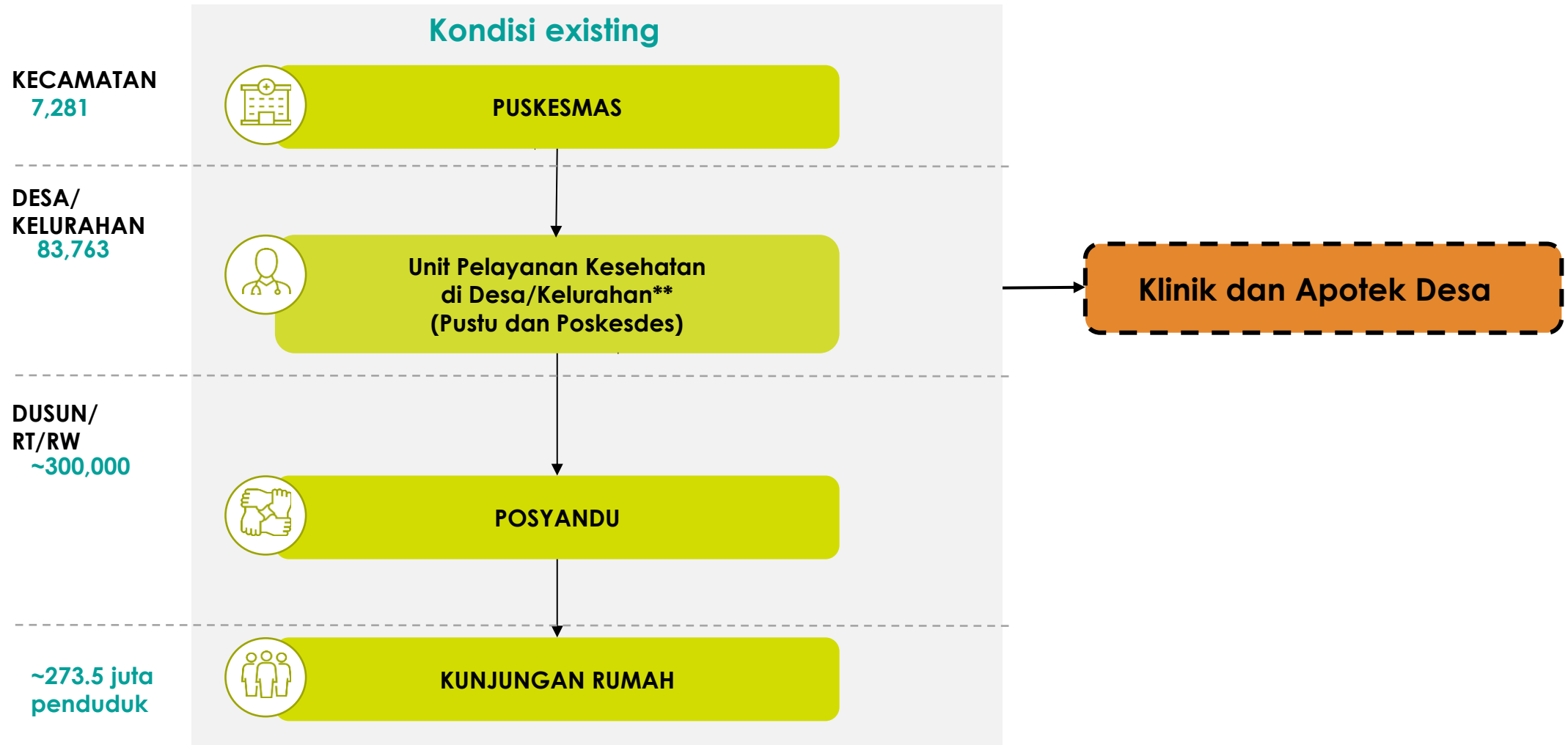
- Melakukan Pembinaan, pendampingan, dan fasilitasi termasuk penetapan kebijakan penyelenggaraan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dalam penyediaan **Apotek desa/kelurahan**
- Melakukan pembinaan, pendampingan dan fasilitasi termasuk penetapan kebijakan penyelenggaraan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dalam penyediaan **Klinik Desa/Kelurahan**

OUTLINE

1. Klinik dan Apotek Desa/ Kelurahan
2. Wilayah Regional 3
3. Kesimpulan

Pelayanan kesehatan primer menjangkau desa melalui **Unit Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan (UPKD/K)***




Klinik dan Apotek Desa dapat memanfaatkan UPKD/K sebagai akselerasi Koperasi Merah Putih



*UU Kesehatan No 17 tahun 2023, PP No 28/2024

**Sebanyak 54.257 (64,77%) dari 83.763 Desa/Kelurahan memiliki Pustu dan Poskesdes

Pelayanan pada Klinik dan Apotek Desa

		Unit Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan	
		Klinik Desa	Apotek Desa
 Sumber Daya Manusia	Minimal : <ul style="list-style-type: none"> ● 2 Tenaga Kesehatan : 1 perawat dan 1 bidan ● 2 Kader Kesehatan ● 1 Perawat dan/atau Mantri 	<ul style="list-style-type: none"> ● 1 Tenaga Kefarmasian, dan ● 1 Tenaga pendukung 	
 Sarana	<ul style="list-style-type: none"> ● Memanfaatkan bangunan , sarana, prasarana serta alat kesehatan UPKD/K yang ada di Desa/Kelurahan ● Ketentuan ruang Apotek Desa: Rak obat (menempel di dinding, termasuk lemari narkotika & psikotropika); Meja racik; Rak Pembatas (bisa diakses dari bagian depan dan belakang); <i>Counter / etalase</i> depan; Gudang 		
 Pelayanan Standar	<p>Paket layanan terstandar sesuai siklus hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Skringing , edukasi kesehatan ● Vaksinasi / Imunisasi ● Pengobatan terbatas ● Laboratorium dengan PoCT* (tes cepat) ● Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) <p>Kegiatan pemberdayaan di bidang kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perencanaan desa ● Pemberdayaan masyarakat desa ● Pembinaan teknis Posyandu ● Kunjungan rumah 	<p>Layanan obat program pemerintah : TBC, HIV, malaria, dll.</p> <p>Layanan konseling, informasi dan edukasi obat</p>	
Pengembangan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesehatan Tradisional ● Layanan Dokter 	<p>Layanan obat dan alat kesehatan komersial :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Obat resep dokter ● Obat bebas dan bebas terbatas ● Obat herbal ● Vitamin dan suplemen kesehatan ● Alat kesehatan sederhana (Thermometer, kasa, plester, dll) 	

Perencanaan UPKD/K 2026-2029

Pemenuhan sarana UPKD/K dapat mendukung upaya pemenuhan Klinik dan Apotek Desa

Menu	Rincian	Baseline (Jml Desa)	Gap	Target s.d 2029	Target Pemenuhan			
					2026	2027	2028	2029
Penguatan Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan	Pembangunan UPKD/K Baru	54.257	29.506 <i>(tanpa UPKD/K)</i>	15.033	6.137	2.898	2.703	3.295
	Pembangunan UPKD/K Rusak Berat	6.086	5.830 <i>(Rusak Berat)</i>	5.830	1.458	1.458	1.457	1.457

*Tahun 2025 terdapat pembangunan UPKD/K baru 497 UPKD/K dan pembangunan UPKD/K rusak berat 256 UPKD/K

Perkiraan biaya mendirikan Klinik dan Apotek Desa (1/2)

Estimasi perkiraan biaya awal untuk mendirikan klinik dan apotek desa sebesar 915 juta - 1.35 M. Komponen investasi awal ini dapat ditekan jika memberdayakan bangunan UPKD/K yang sudah ada

Komponen		Perkiraan Biaya (Rp)	Keterangan
Set Up Cost			
Lahan dan Bangunan	Sewa/Pembelian Lahan	100-400 juta	Luas tanah 400m ² Disediakan Desa/Pemda
	Bangunan	700-840 juta	Luas 143 m ² , disediakan oleh APBN/APBD
Prasarana Klinik Desa	Alat Kesehatan	90 juta	Disediakan APBN - SOPHI
Prasarana Apotek Desa	Etalase dan Sarana Peracikan Obat	25 juta	Koperasi Desa
Total Investasi Awal		915 juta - 1.35 M	

Perkiraan biaya mendirikan Klinik dan Apotek Desa (2/2)

Estimasi perkiraan biaya awal untuk mendirikan klinik dan apotek desa sebesar 971 juta - 1.4 M. Komponen investasi awal ini dapat ditekan jika memberdayakan bangunan UPKD/K yang sudah ada

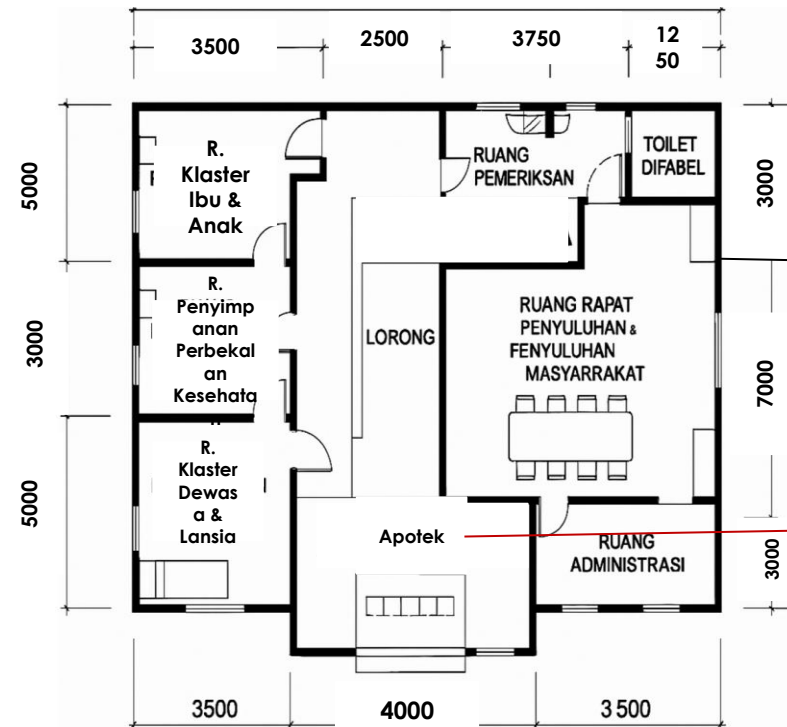
Komponen	Rincian	Estimasi Nilai (Rp)	Sumber
Running Cost Klinik Desa			
SDM Kesehatan : 1 Perawat, 1 Bidan & 2 Kader Bidan/Perawat: 3-5 juta/bulan (APBD) Kader: 750 ribu/bulan (Koperasi Desa)	Rp11.500.000 x 12 bulan	138.000.000	APBD/APBDes
Operasional Klinik (listrik, air, ATK, transportasi)	Rp3.500.000 x 12 bulan	42.000.000	Koperasi Desa
Pengadaan Obat & BMHP (standar Puskesmas)	Rp4.500.000 x 12 bulan	54.000.000	APBN/APBD
Pelatihan Kader & Edukasi Masyarakat	3 pelatihan x Rp5.000.000	15.000.000	APBN/APBD
Pemeliharaan & Sarana Klinik	Estimasi tahunan	15.000.000	Koperasi Desa
Total Biaya		318.000.000	

Komponen	Rincian	Estimasi Nilai (Rp)	Sumber
Running Cost Apotek Desa			
SDM Kesehatan : 1 Tenaga kefarmasian dan 1 Tenaga Pendukung	Rp 5.000.000 x 12 bulan	60.000.000	Koperasi Desa
Belanja Inventory Obat dan alat kesehatan	Rp 10.000.000 x 12 bulan	120.000.000	
Operasional Apotek (listrik, air, komunikasi, ATK, transportasi, biaya penyusutan aset)	Rp 1.500.000 x 12 bulan	18.000.000	
Pemeliharaan sarana	Estimasi tahunan	3.000.000	
Total Biaya		201.000.000	

Gambaran Unit Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan (UPKD/K) yang sudah beroperasi

Wilayah Kerja Puskesmas Plantungan, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah terdapat 12 UPKD/K

1	Luas Lahan UPKD/K: 66-419 m ²
2	Luas Bangunan UPKD/K : 42-140 m ²
3	Rata-rata Jarak Puskesmas dengan UPKD/K: ± 6,9 km
4	Rata-rata SDM Pustu : <ul style="list-style-type: none">• 1 Bidan Desa• 1 Perawat• 2 Kader
5	Pelayanan Kegiatan UPKD/K : <ul style="list-style-type: none">• Skrining, Edukasi kesehatan• Pengobatan Terbatas• Lab dg PoCT• Perencanaan Desa & Pendampingan posyandu• Kunjungan Rumah• Pemantauan• Pencatatan & Pelaporan• Cek Kesehatan Gratis (CKG)



Ruang Apotek Desa



Area Pelayanan



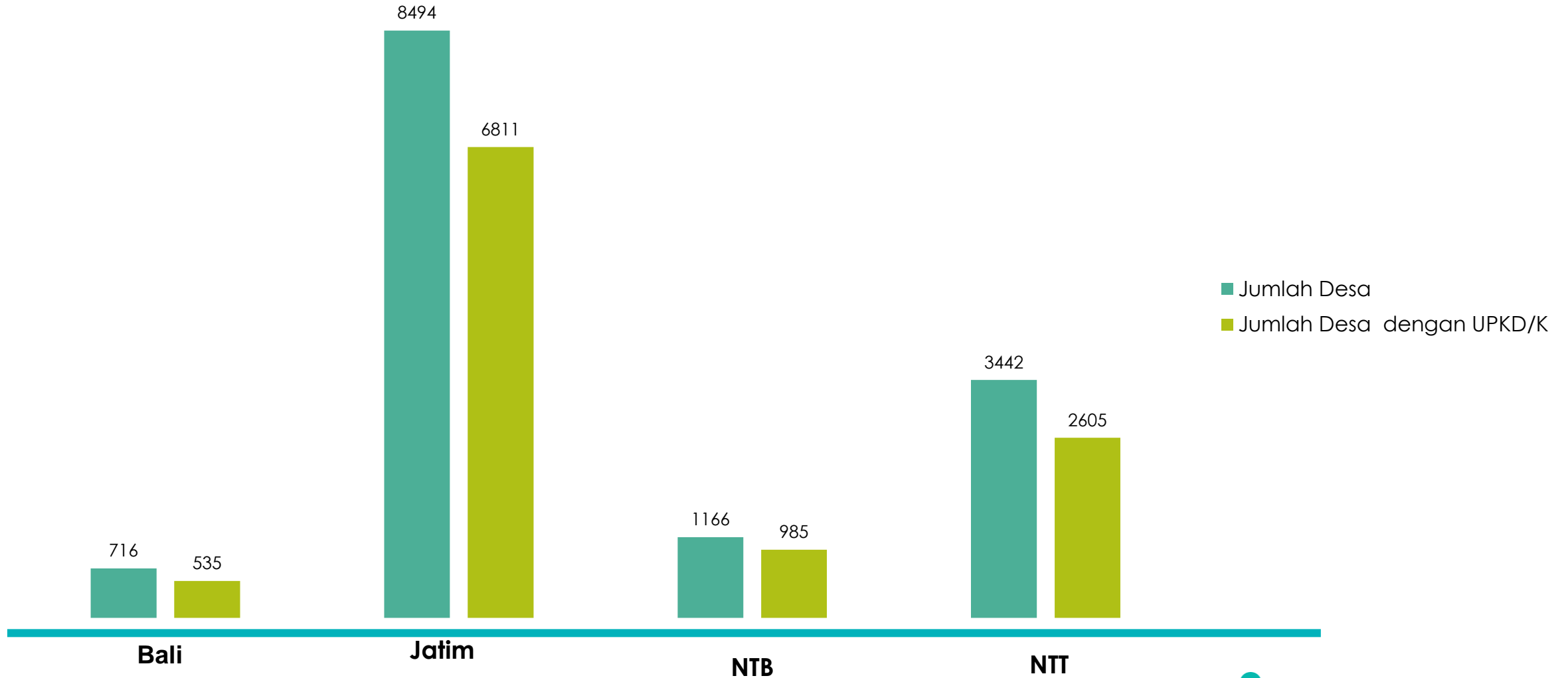
Area Penyiapan

OUTLINE

1. Klinik dan Apotek Desa/ Kelurahan
- 2. Wilayah Regional 3**
3. Kesimpulan

Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan (Regional 3)

13,818 Desa di Regional 3, dimana 9,764 Desa telah memiliki UPKD/K. 4,054 Desa tidak tersedia UPKD/K sehingga harus membuat baru



OUTLINE

1. Klinik dan Apotek Desa/ Kelurahan
2. Wilayah Regional 3
- 3. Kesimpulan**

Kesimpulan

1. Klinik dan Apotek Desa berperan untuk **menjalankan program pemerintah dalam layanan kesehatan masyarakat desa.**
2. Klinik dan Apotek Desa dapat **menjalankan fungsi komersial**, melalui koperasi untuk layanan tambahan diluar layanan program pemerintah.
3. Regulasi yang menetapkan bahwa UPKD/K bisa berbentuk **Koperasi Desa Merah Putih. (Menko Pangan)**
4. Regulasi yang **mengintegrasikan Pustu-Poskesdes** (regulasi, aset, anggaran, SDM, dll) ke dalam Koperasi Desa Merah Putih. **(Menko Pangan)**
5. Menyusun dan Menetapkan Model Bisnis Klinik/Apotik Desa. **(Menkes, Menkop, Mendes, Mendagri)**

